

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kinerja guru di SD Negeri 2 Wawotobi saat ini belum mencapai hasil yang diharapkan. Adapun aspek yang meliputi kinerja guru yang dimaksud adalah kedisiplinan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, kedisiplinan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 2 Wawotobi, telah terlaksana dengan baik namun belum mencapai hasil yang diharapkan. Adapun bentuk pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan yaitu
 - a. Penyusunan program pengawasan.
 1. Pembinaan terhadap guru.
 2. Pengamatan.
 3. Pelaksanaan penilaian kerja.
 - b. Pelaksanaan pembinaan terhadap guru.
 1. Pembinaan-pembinaan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 2. Memantau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
 3. Meningkatkan kompetensi guru.

3. Hambatan yang dialami kepala sekolah pada saat pelaksanaan supervisi yaitu ketika waktu bertepatan dengan aktifitas penting di luar sekolah, membuat kepala sekolah tidak mempunyai waktu untuk mensupervisi guru-guru sehingga kepala sekolah menyerahkan kepada guru yang dipercaya untuk menjalankan tugas kepala sekolah untuk sementara waktu sampai kepala sekolah aktif di sekolah.

B. Saran-Saran

Adapun kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal dalam bentuk saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, sebagai pemegang kekuasaan dan pemegang kebijakan dalam lingkungan sekolah, untuk selalu memotivasi diri dalam melaksanakan supervisi guna meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan mengajar.
2. Guru sebagai pendidik, guna meningkatkan kinerjanya, sepatutnya selalu memacau diri dengan mengikuti berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan disiplin, agar mampu menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya dengan baik serta citra sekolah terangkat.